BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya sebagai wahana untuk mewariska nialai-nilai agama, kebudayaan dan nilai-nilai lainnyayang dimiliki oelh suatu masyarakat untuk dialihkan dari generasi tua kepada generasi muda.Pendidikan juga sebagai pengembang potensi-potensi individu yang masih terpendam atau tersembunyi sehingga individu dengan pendidikan mampu berdiri sendiri diatas ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya yang kesemuanya itu didasarkan pada rasa tanggung jawab kebangsaan, kemasyarakatan dan agama sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yanitu sebagai berikut :

> Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangasa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu menusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa edan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.[1]

---

[1] Aneka Ilmu, Undang-Undang RI Nomer 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional dan Penjelasannya, Semarang, 1989, hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengasuh, membesarkan dan mendidik anak merupakan tugas dan kewajiban orang tua yang dimulai sejak lahir anak sampai dewasa atau dapat berdiri sendiri.

Orang tua adalah tempat menggantungkan diri anak secara wajar. Untuk dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan memuaskan tidaklah mudah, karena anak akan dihadapkan pada berbagai rintangan atau permasalahan untuk meraihnya yang bukan hanya dari intern anak saja, tapi juga dari ekstern. Didalam faktor ekstern ini sering kali menjadi kendala yang tanpa disadari telah mengganggu anak untuk meraih prestasinya. Secara kodrati anak yang baru lahir sifatnya lemah belum dapat menolong dirinya sendiri dan masih memerlukan tempat atau keluarga sebagai gantungan hidupnya. Dalam interaksi keluarga orang tua mempengaruhi dan berperan aktif dalam membentuk kepribadian anaknya. Sebagaimana hadits Nabi:

كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعْرِبَ عَنْهُ لِسَانُهُ فَأَبَوَاهُ

يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya:

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci sampai dia mengucapkan sesuatu yang bisa merubah kesuciannya, maka Ibu, Bapaknyalah yang menjadikannya beragama Yahudi, Nasrani atau Majusi.[2]

---

[2] Abdul Aziz, Hadits Ilmu Hadits, Wilacaksana, Semarang, 1990. Hal 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sisni dapat diambil pengertian bahwa kelahiran anak dalam keluarga merupakan tanggung jawab dan kewajiban orang tua untuk mendidik anaknya, karena orang tua sangat berperan terhadap perkembangan anaknya. Maka dengan demikian situasi dan kondisi keluarga sangat mempengaruhi sikap tingkah laku dan juga prestasi anak.

Termasuk situasi dan kondisi keluarga disini yaitu banyak atau sedikitnya anak dalam keluarga itu dan juga keadaan ekonomi keluarga tersebut. Keadaan keluarga yang anaknya banyak jelas berbeda dengan keluarga yang anaknya sedikit terhadap sikap, tingkah laku serta prestasinya. Bagi keluarga yang mempunyai anak lebih besar akan menemuikesulitan dalam melakukan pengawasan dan menanamkan kedisiplinan dibandingkan dengan keluarga yang mempunyai anak sedikit. Begitu pula dengan keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan yang penting bagi kemajuan anak. Hal ini sebagai mana dikemukakan oleh TIM Dosen IKIKP Malang "Kemajuan murid ditunjang oleh keadaan keluarga, tingkat status sosial ekonomi, pola pendidikan dalam keluarga serta sikap orang tua terhadap pendidikan.[3]

[3] TIM Dosen IKIP Malang, Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan Usah Nasional,Surabaya, 1980, hal 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengertian diatas dapat dimengerti bahwa jumlah anak dalam keluarga dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Semakin besar jumlah anak semakin terpecah dan semakin berkurang pengawasannya dan sebaliknya. Sedangkan tingginya perhatian orang tua mempengaruhi kemajuan anak dan juga sebaliknya. Dari sini menunjukkan bahwa selain hereditas, prestasi anak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya termasuk perhatian orang tuanya, dan perhatian orang tua sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi keluarga termasuk banyak atau sedikitnya anak. Bertolak dari uraian diatas maka penulis mengangkat judul PENGARUH JUMLAH ANAK DALAM KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAM ISLAM DI Mts AL-KHOIRIYAH I DALEGAN PANCENG GRESIK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah jumlah anak dalam keluarga siswa Mts AL-Khoiriyah I Dalegan
2. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agam Islam siswa Mts AL-Khoiriyah I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Apakah ada pengaruh antara jumlah anak dalam keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Mts AL-Khoiriyah I

C. Penegasan Judul

Agar lebih jelas dari yang penulis maksud, maka dibawah ini penulis uraikan pengertiannya :

1. Pengaruh : daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dsb) yang berkuasa atau berkekuatan ghaib.[4]

2. Jumlah anak dalam keluarga

Setiap keluarga mempunyai anggota kadang kala banyak dan kadang pula sedikit. Disini perlu dibahas tentang keluarga. Menurut istilah keluarga adalah Ibu, bapak dan anak-anaknya.[5]

Menurut Drs. H Abu Ahmadi, keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya.[6]

---

[4] W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustka, Jakarta, 1993, hal 731
[5] Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka Jakarta, Cet II, 1993, hal 413
[6] H, Abu Ahmadi, Sosiologi Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengertian di atas keluarga yaitu suatu unit sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Namun ada juga sebagian keluarga yangterdiri dari ayah, ibu dan anak ditambah kakek atau nenek atau paman dan yang lainnya yang tinggal serumah. Adapun yang di bahas dalam skripsi ini adalah keluarga yang tinggal bersama atau yang terdiri dari se orang ayah dan atua ibu beserta anaknya, bisa satu, dua atau lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dalam penilaian ini jumlah anggota keluarga dapat dibedakan tiga bentuk yaitu : keluarga kecil, yaitu keluarga yang anaknya baerjumlah 1-2 anak, keluarga sedang yaitu : keluarga yang anaknya berjumlah 3-4 anak, keluarga besar yaitu keluarga yang anaknya berjumlah 5-6 keatas atau lebih.

3. Prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya),[7] sedangkan belajar adalah : perubahan perbuatan melalui aktifitas praktek maupun pengalaman.[8] Jadi prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa sebagai akibat dari proses belajar yang dapat ditunjukkan dalam bentuk aktifitas, praktek maupun pengalaman. Sedangkan dalam penulisan ini yang dikategorikan sebagai prestasi belajar adalah hasil perubahan siswa yang dapat diketahui melalui nilai raport.
4. Pendidikan Agama Islam adalah penyelenggaraan pendidikan yang memberikan materi atau mata pelajaran agama.[9]

Oleh karena itu yang dimaksud dengan pendidikan agama islam disini adalah mata pelajaran agama khususnya agama islam.

---

[7] Poerwadarminta, Kamus Umum, Hal. 78
[8] Oemar Hamalik, Psikologi Belajar Mengajar, Sinar Baru, Bandung, 1992, Hal. 55
[9] Hasbullah, Kapita Selekta Pendidikan Islam, PT Raja Grafindio Persada, Jakarta, 1996, Hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Alasan Pemilihan Judul

Mengingat pentingnya prestasi belajar, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam bagi siswa untuk mengangkat motifasi giat belajar yang pada tahap selanjutnya akan memudahkan diperolehnya tujuan pendidikan, maka lingkungan disekitar khususnya kondisi keluarga yang mendukung sangat diperlukan. Apalagi hasil dari pendidikan agam selain dapat dillihat dari prestasi secara simbul angka juga perilaku anak setiap harinya yang menunjukkan nilai agama.

E. Pembatasan Masalah

Pembatasan disini dimaksudkan agar skripsi ini lebih terarah dan mencapai hasil yang baik. Adapun batasan masalah disisni sebagai berikut :

Prestasi Pendidikan Agama hanya pada bidang studi Aqidah Akhlak, AL-Qur'an Hadits, dan Fiqih.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam penulu\isan ini penulis maksudkan

1. Ingin mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa-siswi MTs AL-Khoiriyah I Dalegan
2. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di MTs AL-Khoiriyah I Dalegan
3. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh tersebut.

Diharapkan dengan hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Secara umum, diharapka hasil penelitian ini dapat berguan bagi pihak-pihak yang bertanggung jawab dan berkepentingan terhadap masa depan pendidikan nasional khususnya Pendidikan Agam Islam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan.

G. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh antara jumlah anak dalam keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agam Islam Di Mts AL-Khoiriyah I

Ho : Tidak ada pengaruh antara jumlah anak dalam keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agam Islam di Mts AL-Khoiriyah I

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini dan untuk menghindari kerancuan pembahasan, mak penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian hipotesis, sistematika pembatasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : merupakan landasan teori yang yang terdiri dari sub bab A yaitu pembahasan tentang jumlah anak yang berisi pengertian anak sebagai anggota keluarga, sikap orang tua terhadap pendidikan anak, tingkat status sosial ekonomi. Sub B yaitu pembahasan tentang prestasi belajar pendidikan agam islam yang berisi pengertian prestasi belajar pendidikan agam islam, jenis-jenis prestasi, indikator pendidikan agamaislam, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama islam. Sub C membahas tentang pengaruh jumlah anak dalam keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

BAB III : metodologi penelitian, meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik dan analisa data.

BAB IV : merupakan penyajian hasil penelitia yang terdiri dari Sub A Gambaran umum Mts AL-Khoiriyah I yang berisi sejarah dan latar belakang berdirinya, Struktur organisasi dan personalia. Sub B penyajian data yang berisi keadaan siswa Mts AL-Khoiriyah I, Prestasi belajar Pendidikan Agam Islam siswa Mts AL-Khoiriyah I. Sub C Analisis data.

BAB V : adalh bab yang terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id